

**RANCANGAN PENGEMBANGAN FASILITAS DAYA TARIK WISATA
AIR TERJUN TIMBULUN DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



OLEH :
SUCI RAFIZA HERMAN
NIM/TM. 18135339 / 2018

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

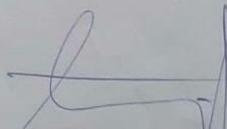
PENGEMBANGAN FASILITAS DAYA TARIK WISATA
AIR TERJUN TIMBULUN DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Suci Rafiza Herman
NIM/BP : 18135339/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2022

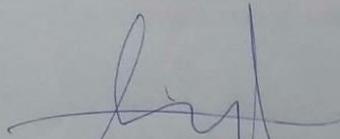
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata
dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Rancangan Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata
Air Terjun Timbulun Di Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Suci Rafiza Herman
NIM/BP : 18135339/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

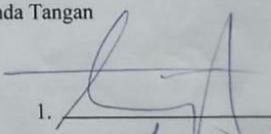
Padang, Juni 2022

Tim Penguji

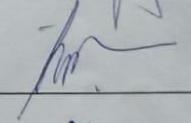
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Trisna Putra, SS, M.Sc

1. 

2. Anggota : Dr. Retnaningtyas Susanti, S. Ant, M. Sc

2. 

3. Anggota : Nidia Wulansari, SE, MM

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkump.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

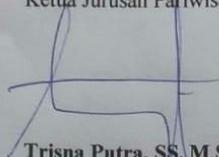
Nama : Suci Rafiza Herman
NIM/TM : 18135339 / 2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

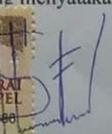
“Rancangan Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun Di Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Suci Rafiza Herman
NIM. 18135339

ABSTRAK

Abstrak: Fasilitas di daya tarik wisata sangat penting untuk menunjang kenyamanan wisatawan, salah satu daya tarik wisata yang ada di Sumatera Barat adalah air terjun Timbulun. Kawasan ini sangat potensial namun secara fasilitas belum berkembang, hal ini diketahui dari belum adanya dokumen pengembangan di Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk itu pengembangan fasilitas perlu dilakukan pengembangan fasilitas pada daya tarik wisata air terjun Timbulun di Kabupaten Pesisir Selatan, selanjutnya untuk menetapkan fasilitas yang ada maka diperlukan kajian pustaka serta melakukan observasi pada daya tarik wisata air terjun Timbulun. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang keberadaan fasilitas yang ada di air terjun Timbulun di Kabupaten Pesisir Selatan. Rancangan pengembangan fasilitas berdasarkan komponen pengembangan pariwisata terdiri dari 6 A yaitu *Attraction, Amenities, Ancillary, Activities, Accessibilities, and Accommodation*. Selanjutnya, penulis telah melakukan verifikasi dan validasi dengan pihak yang lebih ahli pada bidangnya.

Abstract: Facilities in tourist attractions are very important to support tourist comfort, one of the tourist attractions in West Sumatera is the Timbulun waterfall. This area has great potential but the facilities are not yet developed, this is known from the absence of development documents at the Tourism and Sports Office of Pesisir Selatan Regency. For this reason, it is necessary to develop facilities for the tourist attraction of the Timbulun waterfall in Pesisir Selatan Regency, then to determine the existing facilities it is necessary to study the literature and make observations on the tourist attraction of the Timbulun waterfall. Interviews were conducted with related parties who know about the existing facilities at Timbulun waterfall. In the South Coast District. The facility development design based on the tourism development component consists of 6 A's, namely Attraction, Amenities, Ancillary, Activities, Accessibilities and Accommodation. Furthermore, the author has verified and validated with parties who are more experts in their fields

Kata Kunci: Wisata, Rancangan Pengembangan Fasilitas, Air terjun Timbulun, Pesisir Selatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan proyek akhir ini dengan judul “RANCANGAN PENGEMBANGAN FASILITAS DAYA TARIK WISATA AIR TERJUN TIMBULUN DI KABUPATEN PESISIR SELATAN” sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Sains Terapan di Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan proyek akhir ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Serta selaku Dosen Pembimbing Proyek Akhir yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengerahan yang sangat berarti dalam penulisan proyek akhir ini.
3. Bapak Pasaribu, S.ST. Par., M.Si.Par, selaku Penasehat Akademik.
4. Ibu Dr. Retnaningtyas Susanti, S.Ant., M.Sc, selaku Dosen Penguji 1.
5. Ibu Nidia Wulansari, SE, MM, selaku Dosen Penguji 2.

6. Seluruh Informan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
7. Seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Keluarga yang terutama Bunda, Ayah, Kakak dan Adik tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Sehingga penulis bisa sampai tahap ini untuk menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
9. Kepada sahabat dan seluruh rekan Manajemen Perhotelan angkatan 2018 yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis juga berharap agar proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Padang, 21 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Pembuatan Proyek Akhir.....	7
E. Manfaat Pembuatan Proyek Akhir.....	7
F. Metode Pembuatan Proyek Akhir.....	8
G. Sistematika Pembuatan Proyek Akhir.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Perancangan Pariwisata.....	10
B. Pengembangan Pariwisata.....	11
C. Wisatawan.....	11
D. Jenis Wisatawan.....	12
E. Fasilitas.....	15
F. Potensi Pariwisata.....	21
BAB III PROSEDUR PROYEK AKHIR	24
A. Waktu dan Tempat Proyek Akhir.....	24
B. Studi Literatur.....	25
C. Perancangan Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata.....	25
D. Pengujian Proyek Akhir.....	27
E. Penyusunan Proyek Akhir.....	28
BAB IV HASIL KARYA	29
A. Pembahasan.....	29
B. Hasil Karya.....	40
C. Verifikasi dan Validasi.....	63
D. Penerapan.....	67
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Air Terjun Timbulun Painan.	4
Gambar 2. Gapura Air Terjun Timbulun Painan	5
Gambar 3. Gazebo	5
Gambar 4. Musholla.....	5
Gambar 5. Parkir mobil	5
Gambar 6. Parkir motor.....	5
Gambar 7. Aliran PDAM	6
Gambar 8. Kerangka Konseptual Rancangan Pengembangan Fasilitas.....	26
Gambar 9. Bersama Bapak Kasi Destinasi dan Industri	29
Gambar 10. Bersama Wali Nagari Painan Timur	31
Gambar 11. Bersama Dubalang Adat di	34
Gambar 12. Review Pengunjung	39
Gambar 13. Review Pengunjung.....	39
Gambar 14. Review Pengunjung	39
Gambar 15. Review Pengunjung.....	39
Gambar 16. Review Pengunjung	39
Gambar 17. Review Pengunjung.....	39
Gambar 18. Peta <i>Existing</i> Air Terjun Timbulun	40
Gambar 19. Peta Rancangan Pengembangan Fasilitas Air Terjun Timbulun.....	41
Gambar 20. Peta Rancangan Pengembangan Fasilitas Air Terjun Timbulun.....	55
Gambar 21. Verifikasi dan Validasi Kasi Dinas Pariwisata.....	63
Gambar 22. Verifikasi dan Validasi Arsitek/Teknik Sipil	64
Gambar 23. Verifikasi dan Validasi Wali Nagari	65
Gambar 24. Verifikasi dan Validasi Dubalang (Masyarakat)	66
Gambar 25. Dokumentasi dengan Arsitek dan Teknik Sipil.....	72
Gambar 26. Dokumentasi Kasi Dinas Pariwisata	71
Gambar 27. Dokumentasi dengan Wali Nagari Painan Timur	72
Gambar 28. Dokumentasi dengan Bapak Basran.....	71
Gambar 29. Dokumentasi Gapura Selamat Datang	72
Gambar 30. Dokumentasi Air Terjun Timbulun.....	71
Gambar 31. Surat Penelitian dari Kampus	73
Gambar 32. Surat Penelitian dari Kesbangpol	73

DAFTAR TABEL

Tabel Anggaran Serta Waktu Untuk Karcis Dan Pembayaran Parkir	42
Anggaran Dana Wc dan Kamar Ganti.	44
Rambu-Rambu Penunjuk Arah dan Daerah yang Rawan.	45
Tabel Anggaran dan Waktu Pusat Informasi	46
Anggaran Dana untuk Mushola.	46
Tabel Anggaran dan Waktu Pemandu Wisata.	49
Tabel Anggaran dan Waktu Pos Penjagaan.	50
Anggaran Panggung Atraksi Budaya	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Menurut Arief Yahya (2018) Sektor Pariwisata Indonesia mencatat pertumbuhan tertinggi peringkat ke-9 di dunia, versi *The World and Tourism Council* (WTTC). Hal ini membuktikan banyak wisatawan yang menjadikan Indonesia sebagai negara rujukan untuk berlibur dan melakukan aktivitas pariwisata dengan berbagai tujuan dan alasan tertentu. Pengelolaan dalam sektor pariwisata sangat penting untuk menciptakan kepuasan serta kenyamanan wisatawan, sehingga pihak pemerintah selalu berusaha melakukan perbaikan dalam pembangunan infrastruktur dan sarana penunjang seperti perbaikan jalan di daerah yang berguna memberikan kemudahan wisatawan.

Menurut Undang-Undang No 14 tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah”. Menurut Zakaria (2014), Pariwisata adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggal yang didorong oleh beberapa keperluan tanpa bermaksud mencari nafkah.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009, “Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata atau semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Wisatawan ialah pengunjung sementara sekurang-kurangnya 24 jam dengan maksud dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan sebagai berikut : Pesiari yaitu untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan dan olahraga (Prajogo dalam Abdullah, 2017). Sedangkan UU RI Nomor 9 tahun 1990 dalam Yoeti (2007), mendefinisikan wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.

Menurut Yoeti dalam I Gusti Bagus Rai Utama (2016) menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Sedangkan menurut Pedit dalam I Gusti Bagus Rai Utama (2016) menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat, pada dasarnya daya tarik wisata dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yakni daya tarik wisata alamiah dan daya tarik wisata buatan. Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata “Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan”.

Menurut Yoeti (2003) Fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman keindahan alam yang menarik minat wisatawan, dimana keindahan alamnya ada disetiap daerah berbeda dengan keunikan yang menggambarkan ciri khas daerah tersebut. Provinsi Sumatera Barat berada di sepanjang pesisir pantai barat Sumatera bagian tengah dengan dataran tinggi bukit barisan di sebelah timur dan beberapa pulau di lepas pantainya. Keindahan Sumatera Barat bukan hanya pantai, perbukitan dan pulau namun ada juga destinasi alam lainnya seperti danau, air terjun, lembah, goa dan taman. Serta ada juga destinasi wisata buatan seperti rumah gadang, jam gadang, lobang jepang, tembok cina, jenjang seribu dan kebun binatang yang menjadikan Sumatera Barat menjadi salah satu tujuan wisatawan untuk berkunjung dan berlibur di Indonesia.

Painan adalah sebuah nagari dan kota kecil yang menjadi ibu kota dari kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini masuk ke dalam wilayah kecamatan IV Jurai yang dapat diakses melalui Jalan Raya Lintas Sumatera bagian barat. Painan merupakan kota wisata, Painan diapit oleh dua aliran sungai yaitu Sungai Batang Pinang Gadang dan Sungai Batang Pinang Ketek. Sungai ini berasal dari Timbulun yang

mempunyai air terjun tujuh tingkat. Aliran sungai ini bermuara ke pantai Carocok dan pantai Muaro Painan, keduanya menuju ke Teluk Painan yang sangat tenang karena diapit juga oleh Bukit Langkisau dan Pincuran Boga.

Timbulun merupakan salah satu dari sekian banyak objek wisata yang ada di Kota Painan. Daya tarik wisata Air Terjun Timbulun terletak di kampung Painan Timur, Nagari Painan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Air terjun Timbulun ini memiliki 7 tingkatan air terjun dengan ketinggian yang berbeda-beda, dan setiap tingkatan terdapat kolam yang cukup luas. Hulu air terjun ini berada di Taman Nasional Kerinci Seblat yang bermuara langsung ke teluk Painan.



Gambar 1. Air Terjun Timbulun Painan.
Sumber : Penulis (2021)

Akses menuju ke Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun hanya memiliki jarak ± 77 Km dari Padang, berjarak ± 3 Km dari pusat kota Painan, dan berjarak $\pm 4,8$ km dari Pantai Carocok Painan selain itu akses menuju Air Terjun ini juga sudah dilengkapi dengan petunjuk arah.



Gambar 2. Gapura Air Terjun Timbulun Painan
Sumber : Penulis (2021)

Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun juga memiliki fasilitas yang memang sudah ada di kawasan wisata tersebut, seperti : gazebo, mushola, dan tempat parkir. Rancangan yang nantinya akan penulis buat adalah berupa Peta *Existing* yang diadopsi dari teori menurut Buhalis (2000) bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri dari 6 A yaitu : *Attraction, Amenities, Ancillary, Activities, Accessibilities and Accommodation.*



Gambar 3. Gazebo
Sumber : Penulis (2021)



Gambar 4. Musholla
Sumber : Penulis (2021)



Gambar 5. Parkir mobil
Sumber : Penulis (2021)



Gambar 6. Parkir motor
Sumber : Penulis (2021)



Gambar 7. Aliran PDAM

Sumber : Penulis (2021)

Maka untuk itu sangat diperlukan suatu Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata yang baik agar Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun di Pesisir Selatan ini dapat memiliki daya tarik yang akan menarik minat para wisatawan untuk datang berkunjung. Berdasarkan permasalahan dan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Rancangan Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun Di Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya area air terjun yang kondisinya kurang bersih dan harus dijaga pada daya tarik wisata air terjun Timbulun di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Tidak adanya *Souvenir Shop* pada daya tarik wisata air terjun Timbulun di Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Ada beberapa fasilitas – fasilitas yang kurang layak untuk dipakai pada daya tarik wisata air terjun Timbulun di Kabupaten Pesisir Selatan.

4. Belum adanya rancangan pengembangan fasilitas oleh pemerintah pada daya tarik wisata air terjun Timbulun di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Seperti apa rancangan fasilitas yang sesuai pada Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun Di Kabupaten Pesisir Selatan, terkhusus untuk mengembangkan fasilitas tingkat 1 dan 2.

D. Tujuan Pembuatan Proyek Akhir.

Berdasarkan batasan masalah diatas maka tujuan pembuatan proyek akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana Rancangan Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun Di Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Manfaat Pembuatan Proyek Akhir.

Mengetahui Rancangan Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun Di Kabupaten Pesisir Selatan.

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.

Semoga hasil proyek akhir ini nantinya dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun di Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Bagi Masyarakat Umum.

Semoga dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan Fasilitas Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun di Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Metode Pembuatan Proyek Akhir.

1. Studi Pustaka.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, mempelajari buku-buku, jurnal dan majalah yang relevan dengan masalah dalam proyek akhir ini.

2. Observasi.

Penelitian dengan menggunakan metode observasi ini memerlukan kajian untuk mengungkap apa saja yang dilihat di lapangan.

3. Wawancara (*interview*).

Penulis mengadakan tanya jawab dengan sejumlah narasumber yang memiliki informasi terkait permasalahan yang penulis bahas.

4. Dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan dokumen berupa bahan informasi dalam bentuk gambar-gambar yang terkait dengan penelitian.

G. Sistematika Pembuatan Proyek Akhir.

BAB I : Penulis akan membahas pendahuluan (Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembuatan proyek akhir, manfaat pembuatan proyek akhir, metode pembuatan proyek akhir dan sistematika pembuatan proyek akhir).

BAB II : Penulis akan membahas mengenai kajian teori (perancangan pariwisata, pengembangan pariwisata, wisatawan, jenis wisatawan fasilitas dan potensi pariwisata).

BAB III : Penulis akan membahas mengenai prosedur proyek akhir, (Gambaran umum tentang daya tarik wisata air terjun timbulun di Nagari Painan Timur, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat).

BAB IV : Penulis akan menguraikan hasil penelitian Rancangan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Air Terjun Timbulun di Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai daerah tujuan wisata yang sumbernya dari Wali nagari atau Sekretaris Nagari Painan Timur.

BAB V : Berisi penutup, kesimpulan dan saran.